

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menekankan pada pendekatan deskriptif karena data yang dianalisis berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Sehingga akan menghasilkan pembahasan yang dapat menjawab rumusan permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan data yang masih bersifat mentah berupa wawancara akan disajikan pada halaman lampiran.

Dalam bab pembahasan ini penulis menggunakan data wawancara yang telah tercantum pada halaman lampiran yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Adapun subyek yang dimaksud dalam peneliti ini yaitu Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus LAZ Insan Madani Jambi).

#### **A. Paparan Data Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat LAZ Insan Madani Jambi**

LAZ Insan Madani Jambi berdiri pada tahun 2007, awal mulanya hanya dimulai dari para penggiat sosial yang memiliki impian mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Ide-ide ini pun dituangkan melalui tindakan nyata di masyarakat itu sendiri. Berawal dengan mendirikan lembaga zakat yaitu Pondok Zakat Shoutul Fitrah (Shoufi). Cerita lain dari penggerak sosial ini adalah dimana di awal pendirian yayasan hanya bermodalkan satu meja bekas dan dua kursi bekas serta domisili kesekretariatan atau perkantoran masih menumpang disalah satu ruko rekan kerja. Kini jejaring Yayasan Insan Madani Jambi melalui lembaga yang telah menunjukkan perannya dalam melayani masyarakat. Rumah Sehat Terpadu (RST) Insan Madani merupakan salah satu wujud nyatanya. Lembaga kesehatan yang

menjadi tempat berobat secara gratis untuk dhuafa. Jejaring Yayasan Insan Madani juga mengambil peran dalam bidang pendidikan. Melalui SD Insan Madani yang dimulai sejak tahun ajaran 2011/2012 telah memberi kesempatan bagi anak-anak dhuafa untuk memperoleh pendidikan Dengan manajemen yang dilakukan saat ini, yayasan ini telah memiliki tiga lembaga yaitu Lembaga Amil Zakat Rumah Sosial Insan Madani (LAZ RSIM) berupa lembaga kemanusiaan dan Amil Zakat Daerah (LAZDA) Jambi, Lembaga Pengembangan Kesehatan Insan Madani yang di bawahnya berupa Rumah Sehat Terpadu (RST) Insan Madani dan Klinik Umat, dan Lembaga Pengembangan Pendidikan Insan Madani berupa Sekolah Dasar (SD) Insan Madani. Penyaluran dana untuk penyantunan masyarakat ini semakin berkembang dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Melalui lembaga yang ada tersebut program-program penyantunan masyarakat semakin digiatkan.

#### Identitas Lembaga

Nama Lembaga : Yayasan Insan Madani Jambi  
Berdiri : 3 Oktober 2011  
Badan Hukum : Depkumham Nomor: AHU-1658.ah.01.04  
Tahun 2012 &  
Perubahan Nomor: AHU-0007921.AH.01.12. Tahun  
2017 Tanggal 10 April 2017 Tentang Pengesahan  
Yayasan Menkumham Republik Indonesia.  
NPWP : 03.175.901.2-331.000  
No. Telp : 08117431231  
Website : insanmadanijambi.org

## 2. Visi dan Misi LAZ Insan Madani Jambi

Visi LAZ Insan Madani Jambi

Menjadikan Yayasan Insan Madani Jambi yang profesional dalam mewujudkan Masyarakat berkarakter berbasis pengelolaan zakat, infaq dan sedekah secara nasional.

Misi LAZ Insan Madani Jambi

- a. Menjadikan mentalitas sebagai landasan dasar pengelolaan SDM dan manajemen yang professional.
- b. Mewujudkan penghimpunan minimal Rp.20 M per tahun berbasis data terukur.
- c. Meningkatkan kualitas program dan pelayanan pemberdayaan zakat.
- d. Mengembangkan jaringan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah Insan Madani Jambi secara nasional.

### 3. Struktur Organisasi

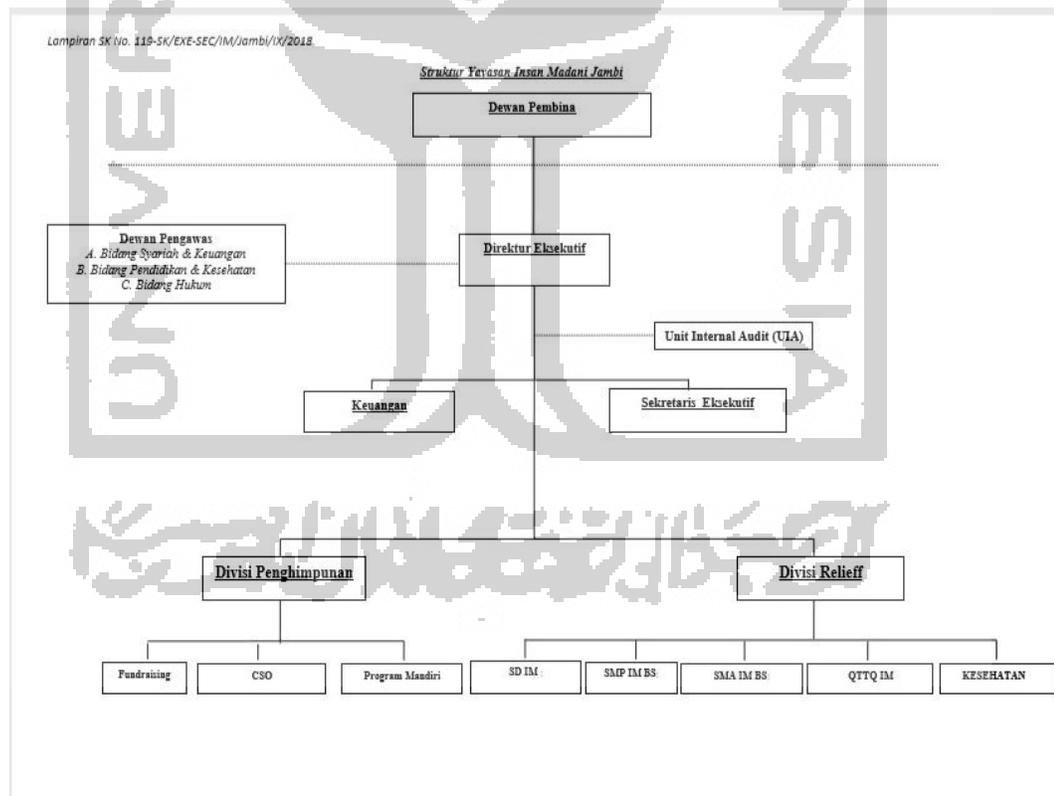
Ketidakpastian dalam bidang pengetahuan, keterbatasan dalam waktu dan kekurangan dalam pengalaman menyebabkan manusia butuh kerjasama dengan orang lain, baik secara vertikal maupun secara horizontal. Oleh karena itu dibutuhkan organisasi yang baik dan efektif yang nantinya akan menentukan pembagian tugas yang jelas dan tanggung jawab antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi. Organisasi yang sehat dan efektif merupakan kelancaran tugas serta diperlukan untuk mendapatkan *image* yang baik dari pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

Struktur organisasi merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari perusahaan. Oleh karena itu dalam struktur organisasi perusahaan terlihat secara lebih jelas pembagian tanggung jawab, tugas, dan wewenang, komunikasi dan kordinasi antar kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Agar struktur organisasi lebih jelas maka, dibutuhkan suatu bagan organisasi yang jelas merupakan suatu organisasi yang ditunjukkan oleh kotak kotak dan garis yang menunjukkan posisi setiap karyawan dalam operasional perusahaan satu sama lainnya, dihubungkan dengan jalur garis-garis dan jalur wewenang.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan, Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang di Pimpin Oleh Direktur Eksekutif yang dibantu oleh Sekretaris Eksekutif, Direktur Keuangan, Manajer Keuangan Staf dan Divisi Penghimpunan dan Divisi Relief.

Adapun bentuk struktur organisasi dari perusahaan ini adalah bentuk lini staff. Bentuk lini staff merupakan suatu bentuk struktur organisasi yang mana kekuasaan mengalir secara langsung dari Direktur Eksekutif Kepala Divisi dan kemudian terus menuju ke karyawan-karyawan di bawahnya yang menjalankan semua fungsi bagian pengawasan dalam bagian masing-masing. Adapun struktur organisasi LAZ Insan Madani Jambi adalah sebagai berikut:

**Gambar 2 Struktur Organisasi**



Sumber: LAZ Insan Madani Jambi

#### 4. Program-program kegiatan LAZ Insan Madani Jambi

##### a. Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Plus, pondok pesantren, pendampingan muallaf serta rumah madani putri (RMPT).

##### b. Zona Madani

Zona madani Islamic center merupakan lahan seluas 4 ha yang kedepannya akan digunakan untuk fasilitas pendidikan anak-anak dhuafa berupa pondok pesantren tingkat SMU. Fasilitas kesehatan berupa klinik gratis untuk masyarakat dhuafa.

##### c. Sosial

Memberikan bantuan kepada keluarga dhuafa. Insan Madani memiliki program layanan masyarakat diantaranya bakti sosial.

##### d. Kesehatan

Memberikan pelayanan kesehatan medik dasar untuk dhuafa yang ditangani oleh tenaga perawat dan dokter professional. Beberapa layanan kesehatan di Insan Madani seperti klinik pratama RST, home visit, penyuluhan kesehatan, baksos kesehatan dan juga nutrisi tambahan untuk anak dhuafa.

##### e. Pendidikan

Insan Madani memberikan pelayanan pendidikan secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa yang tidak mampu melanjutkan sekolah. Memberikan fasilitas sekolah secara gratis serta dengan pengajar yang professional. Insan madani sudah memiliki SD dan SMP yang kesemuanya diperuntukan kepada dhuafa.

#### **B. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis atas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk menemukan informasi penting yang mendukung topik pembahasan penelitian yang dikaji. Adapun Analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Penyajian Akuntabilitas Laporan keuangan yang dibuat oleh LAZ Insan Madani Jambi.

Berdasarkan penelitian mengenai penyajian akuntabilitas laporan keuangan terbagi atas beberapa indikator yaitu:

a. Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat

Penyiapan laporan adalah hal yang penting dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang ada di sebuah lembaga zakat. Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja lembaga dan dapat memberikan rasa *trust* lembaga kepada masyarakat atau *stakeholder*. Wawancara oleh Direktur Eksekutif LAZ Insan Madani Jambi telah melaporkan laporan keuangan setiap bulannya. Sesuai dengan standarnya laporan keuangan disajikan secara berkala minimal adalah setiap akhir bulan yang terdiri dari neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar psak 109. (Isnaini, 2019) Selain itu wawancara oleh Direktur Keuangan LAZ Insani Jambi dalam penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat memberikan *deadline* kepada seluruh layanan/divisi agar dapat mengumpulkan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Dalam penyiapan laporan keuangan hal yang perlu disiapkan yaitu kwitansi berstempel serta dilampirkan dengan laporan kegiatan dan data mustahik. (Martilawati, 2019) Dalam wawancara oleh salah satu donatur LAZ Insan Madani Jambi menjelaskan bahwa laporan keuangan yang di laporkan yaitu setiap bulan sekali setiap akhir tahun bentuknya seperti brosur dilampirkan di belakangnya yang berisikan laporan uang masuk dan pengeluaran. (Fadillah, 2019)

b. Komite audit dan manajemen resiko

LAZ Insan Madani Jambi sebagai organisasi non profit yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan bertanggungjawab menyampaikan laporan keuangan kepada BAZNAS sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang

Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa “Pengelola Zakat wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun.

Dalam wawancara oleh Direktur Keuangan LAZ Insani Jambi, audit akuntabilitas terdiri dari audit internal dan audit eksternal. Tim audit eksternal berisi 5 anggota yang akan mengaudit laporan keuangan seperti aset, kwitansi kegiatan, rekening koran hingga data-data yang mendukung audit eksternal. Untuk tim internal sendiri dipilih oleh Direktur Eksekutif di dalam RKAT dilakukan selama tiga kali dalam setahun auditnya ada 2. Audit internal sendiri di LAZ Insan Madani Jambi diawasi juga oleh BAZNAZ dan dari Kemenag dengan mengaudit kepatuhan syariah yang terdapat di LAZ Insan Madani Jambi. Dalam kepatuhan syariah alokasi dana yang ditetapkan oleh BAZNAS, LAZ Insan Madani Jambi menggunakan dana sebesar 12% dari maksimal 12.5% yang sudah ditetapkan. Audit keuangan di LAZ Insan Madani Jambi sendiri dilakukan oleh tim LAZ Insan Madani Jambi yang sudah dipilih Direktur Eksekutif. Tim audit internal yang mengaudit keuangan dilakukan untuk realisasi penerimaan dan pengeluaran dana sehingga terdapat persiapan sebelum di audit tim eksternal. Dalam manajemen risiko, RKAT yang telah disusun tahun lalu dilihat kelemahannya apa saja kemudian ketika menyusun RKAT selanjutnya langsung diperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi. Manajemen risiko beragam, beda layanan beda perlakuan karena setiap layanan/devisi memiliki kesalahan yang berbeda-beda jadi berbeda-beda untuk perlakuannya beda tergantung situasi. (Martilawati, 2019). Berdasarkan hasil wawancara oleh Direktur Eksekutif audit yang ada di LAZ Insan Madani Jambi yaitu audit eksternal dan internal. Audit internal dipilih maupun ditunjuk langsung oleh Direktur Eksekutif. Dalam pelaksanaannya tim audit internal langsung bergerak untuk mengaudit setiap penghimpunan di LAZ Insan Madani Jambi baik dari buku kas maupun seluruh inventaris yang dimiliki setiap penghimpunan. Guna tim audit internal ini agar para karyawan bekerja sesuai yang diamanahkan dan memiliki rasa

tanggungjawab yang tinggi. Sedangkan audit eksternal dilakukan setiap setahun sekali dan di audit langsung tim akuntan publik. Tim audit eksternal memeriksa seluruh dokumen terkait laporan keuangan. (Isnaini, 2019)

c. Koordinasi program kerja

Akuntabilitas tidak hanya dilihat pada penyajian laporan keuangan akan tetapi akuntabilitas juga dapat dilihat dari program kerja lembaga. Koordinasi program kerja yang baik diharapkan dapat memberikan efektifitas program kerja sehingga membuahkan prestasi pada lembaga. Pada tingkat level bawah sampai atas koordinasi program kerja dilakukan dengan sangat baik dengan penerapan kejujuran pada nilai perusahaan sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik. Dalam wawancara oleh Direktur Eksekutif staf di LAZ Insan Madani Jambi mendapatkan pelatihan secara regular kepada staf pada tingkat level bawah dilakukan rutin untuk meningkatkan kualitas SDM di LAZ Insan Madani Jambi. Pemanfaatan teknologi juga diterapkan guna menunjang efektifitas program kerja sehingga pelaporan program kerja dapat dilihat oleh seluruh staf dari tingkat level bawah hingga atas. (Isnaini, 2019)

Menurut hasil wawancara Direktur Keuangan koordinasi program kerja antar divisi jika melibatkan program kerja layanan/divisi lain maka harus memakai internal memo. Misalkan melibatkan jumlah orang, waktu serta anggaran. Dibahas ketika rapat mingguan. Jika ingin membutuhkan mereka harus mengajukan ke layanan/divisi yang dituju. (Martilawati, 2019)

d. Monitoring program kerja/kegiatan

Dalam rangka meningkatkan mutu program kerja lembaga, monitoring dilakukan untuk melihat realisasi perencanaan yang telah dibuat. Monitoring bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sebuah program kerja yang telah direncanakan. Hasil wawancara oleh Direktur Eksekutif LAZ Insan Madani Jambi melakukan monitoring seminggu sekali untuk memberikan laporan serta pengawasan kegiatan atau program yang berjalan. Ketua yayasan turut hadir dalam monitoring. Ketua yayasan dua kali dalam seminggu untuk memonitoring

kegiatan lembaga serta evaluasi kegiatan. Tidak hanya memonitoring lewat laporan para staf nya, ketua yayasan turun langsung ke lapangan guna melihat langsung realisasi perencanaan yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan yang di rencanakan. Monitoring kegiatan program kerja tidak hanya dilakukan oleh manajemen LAZ Madani Jambi, BAZNAS dan Kemenag juga melakukan monitoring terhadap kegiatan program kerja lembaga. Laporan rutin selalu di kirimkan kepada kedua lembaga tersebut guna melihat perkembangan program kegiatan. (Isnaini, 2019).

Pada wawancara oleh Direktur Keuangan untuk monitoring program kerja/kegiatan, setiap hari Selasa ada rapat rutin disitu akan disampaikan layanan/divisi ada program kerja/kegiatan misalnya jumlahnya ada 10 dari 10 itu mana yang terlaksana dan tidak, sesuai jadwal atau tidak kalau tidak sesuai jadwal kendalanya apa itu dilaporin semua. Kalau untuk saya selaku Direktur Keuangan hanya monitoring terkait dana dan laporan keuangan saja. Misalkan layanan/divisi mengirim dana tapi ternyata kegiatannya belum dilaksanakan kalau ternyata mereka alasannya tepat dan di acc Direktur Eksekutif untuk diundur tapi kalau misalkan tidak dana yang sudah dicairin itu dikembalikan. Untuk monitoring segala bentuk program kerja/kegiatan dilakukan oleh Direktur Eksekutif. (Martilawati, 2019)

e. Evaluasi program kerja/kegiatan

Evaluasi program kerja merupakan melihat apa yang telah dilakukan, apa yang telah dicapai dan bagaimana mencapainya dalam perencanaan program kerja. Evaluasi biasa berupa saat program kerja di kerjakan atau program kerja setelah dikerjakan. Dari manajemen sendiri ketua yayasan yang langsung turun ke lapangan guna melihat berlangsung nya program kerja adalah untuk evaluasi agar ketua yayasan bisa melihat kekurangan dari realisasi program kerja yang telah terlaksana. Baznas dan kemenag memberikan pembinaan pembinaan rutin untuk meningkatkan SDM lembaga. (Isnaini, 2019)

Pada wawancara Direktur Keuangan evaluasi itu dilakukan ketika rapat mingguan setiap hari selasa disitu disampaikan semua apa saja kendala yang di hadapi setiap layanan/divisi. Jika ada event besar evaluasi dilakukan ketika acara itu selesai yang di evaluasi langsung oleh Direktur Eksekutif dan Ketua acara. Kalau evaluasi itu disampaikan setiap hari selasa itu evaluasi yang disampaikan pekanan nanti diawal bulan akan ada evaluasi yang berbentuk presentase. Misalkan pelayanannya tercapai berapa persen. (Martilawati, 2019)

**Tabel 3 Kesimpulan Penyajian Akuntabilitas**

No	Indikator	Hasil
1	Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat	Dalam hal GCG LAZ Insani Jambi telah sepenuhnya menerapkan standar akuntansi 109 yang telah ditetapkan oleh Baznas sehingga laporan keuangan akuntabel. (Isnaini, 2019) Koordinasi yang baik antara divisi menjadi kunci tercapainya penyajian laporan keuangan yang cepat dan tepat sehingga akuntabilitas laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian terkait laporan keuangannya (Martilawati, 2019)
2.	Komite audit dan manajemen resiko	LAZ Insan Madani Jambi dalam menyajikan akuntabilitas memiliki tim audit internal dan audit eksternal. Adanya tim audit internal dan eksternal diharapkan dapat mengelola manajemen resiko lembaga. (Martilawati, 2019)

		<p>Komite audit terdiri dari dua yaitu tim audit eksternal dan internal. Internal ditunjuk dan pilih langsung oleh Direktur eksekutif sedangkan audit eksternal di datangkan langsung dari akuntan publik. (Isnaini, 2019)</p>
3.	Koordinasi program kerja	<p>Dalam memudahkan koordinasi program kerja, LAZ Insan Madani Jambi menyediakan pelatihan agar para staff di LAZ Insani Jambi melakukan koordinasi program kerja dengan baik (Isnaini, 2019)</p> <p>Koordinasi program kerja antar divisi jika melibatkan program kerja layanan/divisi lain maka harus memakai internal memo. Koordinasi dilakukan setiap rapat mingguan. (Martilawati, 2019)</p>
4.	Monitoring program kerja/kegiatan	<p>Monitoring program kerja yang dilakukan oleh LAZ Insan Madani Jambi berjalan seminggu sekali dan ketua yayasan juga langsung turun kelapangan guna melihat progress program kerja yang telah direncanakan (Isnaini, 2019)</p> <p>Agenda rapat rutin yang dilakukan LAZ Insan Madani Jambi salah satunya yaitu seluruh divisi/layanan</p>

		<p>melaporkan agenda program kerja mana yang belum dijalankan dan sudah dijalankan. Kemudian menjelaskan apa saja kendala-kendala yang dihadapi. Saya selaku direktur keuangan hanya terkait dana dan laporan keuangan. Untuk monitoring keseluruhan itu dilakukan oleh Direktur Eksekutif.</p>
5.	Evaluasi program kerja/kegiatan	<p>Setiap kegiatan maupun agenda yang dilakukan oleh LAZ Insan Madani Jambi dievaluasi langsung oleh ketua yayasan. (Isnaini, 2019)</p> <p>Evaluasi program kerja/kegiatan dilakukan setiap rapat mingguan. Kalau untuk event besar evaluasi dilakukan setelah acara selesai ini dievaluasi langsung oleh direktur eksekutif dan ketua acara. (Martilawati, 2019)</p>

Sumber: Data diolah (2019)

2. Bentuk Transparansi Laporan Keuangan di LAZ Insan Madani Jambi
  - a) Rencana kerja tahunan

Di LAZ Insan Madani Jambi di akhir tahun akan merancang program-program yang akan dijalankan selanjutnya. Setiap bulan mereka akan membuat lagi RKAT bulanan berdasarkan RKAT tahunan yang akan dibuat, untuk RKAT bulanan ini nanti dirincikan misalnya layanan penghimpunan mau melakukan baksos dimana, dana yang diperlukan berapa dibikin skenario acaranya seperti

apa bahkan sampai dana yang akan disalurkan kemana saja. Setelah layanan merancang RKAT kemudian konsultasi ke Direktur Eksekutif dan disahkan oleh Direktur Eksekutif RKAT siap dijalankan. (Martilawati, 2019)

b) Laporan keuangan berkala tengah tahunan

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu lembaga zakat. Untuk itu laporan keuangan harus mencerminkan kondisi sesungguhnya di sebuah lembaga zakat. Laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi di laporkan secara rutin ke Baznas dan Kementerian Agama. Baznas memiliki format khusus jadi LAZ Insan Madani Jambi tinggal mengisi data-data yang terdiri dari laporan kinerja, laporan penerimaan, pengeluaran, mustahik, muzakki. Jadi langsung isi form yang telah mereka kasih ke LAZ Insan Madani Jambi. (Martilawati, 2019)

Hasil wawancara dengan Direktur Eksekutif laporan 6 bulan akan dilaporkan ke Baznas dan Kemenag. Selain laporkan keuangan kita juga sering berkoordinasi bersama untuk membahas kegiatan-kegiatan atau ide-ide yang nantinya bisa dilaksanakan bersama. Selain itu Kemenag dan Baznas melakukan visit ke kantor melihat pekerjaan apa yang dilakukan sehari-hari dan memberikan masukan-masukan. (Isnaini, 2019)

c) Laporan keuangan berkala tahunan

Laporan keuangan tahunan di LAZ Insan Madani Jambi terdiri dari 2 yaitu laporan keuangan eksternal yang diaudit oleh akuntan publik dan laporan keuangan yang dilaporkan ke baznas. Sedangkan bentuk dari audit internal dilakukan oleh pihak LAZ Insan Madani Jambi yang ditunjuk langsung Direktur Eksekutif. (Martilawati, 2019) Dari hasil wawancara oleh donatur setiap akhir tahun memberikan seperti brosur yang dilampirkan dibelakangnya bentuk laporan keuangannya itu laporan uang masuk dan pengeluaran (Fadillah, 2019).

d) Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi

LAZ Insan Madani Jambi sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah sehingga dalam tata pengelolaan keuangan dan laporan keuangan memakai standar akuntansi yaitu PSAK 109. (Martilawati, 2019)

Pada wawancara oleh Direktur Eksekutif sistem akuntansi berbasis standar akuntansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi telah mengacu pada standar akuntansi Indonesia yaitu PSAK 109, ini ditunjukkan dengan kita memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang telah di audit oleh akuntan publik. (Isnaini, 2019)

e) Teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan

LAZ Insan Madani Jambi masih memaksimalkan penggunaan gmail, memakai google drive laporan penerimaan dan data mustahik yang dicari layanan. Kemudian di input google drive. Kalau untuk laporan keuangannya itu ada di *website*, bulletin untuk yang mengupload ada timnya sendiri. Direktur keuangan hanya memberikan data laporan keuangannya saja. Laporan keuangan di update paling lambat tanggal 15. (Martilawati, 2019)

Menurut hasil wawancara oleh Direktur Eksekutif semua laporan keuangan di LAZ Insan Madani Jambi telah dilaporkan setiap bulan melalui website dan bulletin. (Isnaini, 2019) Menurut hasil wawancara oleh donatur publikasi terkait laporan keuangan yang diberikan LAZ Insan Madani Jambi telah transparan tidak hanya laporan keuangan tetapi setiap kegiatan-kegiatan yang dijalankan selalu di laporkan di sosial media milik LAZ Insan yaitu facebook, instagram, *whatsapp*, *website* bahkan sampai bulletin (Fadillah, 2019). Berdasarkan hasil wawancara oleh donatur lain bahwa setiap saat terupdate salah satu medianya yaitu facebook. Untuk media instagram belum kecuali kalau untuk personalnya misalnya ada karyawan yang kebetulan adalah teman sendiri langsung di share yang jelas setiap hari ada berita-berita terkini. (Wahyuni, 2019)

f) Sistem manajemen informasi

Manajemen informasi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi sudah ada langsung yang divisi media komunikasi yang mengatur segala informasi melalui *website* dan bulletin (Martilawati, 2019). Berdasarkan hasil wawancara oleh donatur informasi yang diberikan oleh LAZ Insan Madani Jambi telah terbuka dilihat dari setiap sosial media dengan memberikan informasi-informasi setiap

kegiatan, program kerja dan laporan keuangan yang diberikan setiap bulannya melalui *website* maupun *bulletin* (Fadillah, 2019). Salah satu donatur juga menuturkan untuk setiap harinya LAZ Insan Madani Jambi selalu update untuk memberikan segala informasi, kegiatan, dan program kerja yang mereka jalankan ini terlihat dari sosial media milik LAZ Insan Madani Jambi (Wahyuni, 2019)

g) Laporan kegiatan dan keuangan insidental

Untuk format laporannya sama saja hanya saja ketika pengeluaran dananya yang berbeda, jadi kalau pengeluaran yang tetap di RKAT misalkan divisi/layanan insidental mereka mengajukan disposisi ke direktur eksekutif mereka harus presentasi apa yang mau dikerjakan. Setelah di acc dan diberikan surat disposisi baru kita keluarkan dananya sesuai dengan dananya mereka. (Martilawati, 2019)

h) Informasi penting tentang kegiatan insidental

Untuk internal nanti koordinasinya langsung di rapiin di hari selasa kemudian melalui grup-grup di *whatsapp* atau ada sms blast. Kalau teman-teman *fundraisingnya* mereka publikasikan masing-masing, kalau dia lembaga sponsor diberikan dalam bentuk laporan, laporannya diberikan dalam bentuk *hardcopy*. (Martilawati, 2019)

**Tabel 4 Kesimpulan Transparansi Laporan Keuangan**

No.	Indikator	Hasil
1.	Rencana kerja tahunan	Di LAZ Insan Madani Jambi di awal tahun dirancang rencana kegiatan anggaran tahunan yang disusun pada awal tahun, rencana kerja anggaran tahunan ini menyusun segala rencana kegiatan baik dari program kerja, anggaran, sampai target dari suatu

		program kerja.
2.	Laporan keuangan berkala tengah tahunan	<p>Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu lembaga zakat. Untuk itu laporan keuangan harus mencerminkan kondisi sesungguhnya di sebuah lembaga zakat. Laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi di laporkan secara rutin ke Baznas dan Kementrian Agama. Baznas memiliki format khusus jadi LAZ Insan Madani Jambi tinggal mengisi data-data yang terdiri dari laporan kinerja, laporan penerimaan, pengeluaran, mustahik, muzakki. Sehingga langsung mengisi form yang telah diberikan ke LAZ Insan Madani Jambi. (Martilawati, 2019)</p> <p>Hasil wawancara dengan Direktur Eksekutif laporan 6 bulan akan dilaporkan ke Baznas dan Kemenag. Selain laporkan keuangan kita juga sering berkoordinasi bersama untuk membahas kegiatan-kegiatan atau ide-ide yang nantinya bisa dilaksanakan bersama. Selain itu Kemenag dan Baznas melakukan visit ke kantor melihat pekerjaan apa</p>

		yang dilakukan sehari-hari dan memberikan masukan-masukan. (Isnaini, 2019)
3.	Laporan keuangan berkala tahunan	Laporan keuangan tahunan di LAZ Insan Madani Jambi terdiri dari 2 yaitu laporan keuangan eksternal yang diaudit oleh akuntan publik dan laporan keuangan yang dilaporkan ke baznas. Sedangkan bentuk dari audit internal dilakukan oleh pihak LAZ Insan Madani Jambi yang ditunjuk langsung Direktur Eksekutif
4.	Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi	LAZ Insan Madani Jambi sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah sehingga dalam tata pengelolaan keuangan dan laporan keuangan memakai standar akuntansi yaitu PSAK 109. (Martilawati, 2019) Pada wawancara oleh Direktur Eksekutif sistem akuntansi berbasis standar akuntansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi telah mengacu pada standar akuntansi Indonesia yaitu PSAK 109, ini ditunjukkan dengan kita memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang telah di audit oleh akuntan publik. (Isnaini, 2019)

5.	Teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan	<p>LAZ Insan Madani Jambi masih memaksimalkan penggunaan gmail, memakai google drive laporan penerimaan dan data mustahik yang dicari layanan. Kemudian di input google drive. Kalau untuk laporan keuangannya itu ada di <i>website</i>, bulletin untuk yang mengupload ada timnya sendiri. Direktur keuangan hanya memberikan data laporan keuangannya saja. Laporan keuangan di update paling lambat tanggal 15. (Martilawati, 2019)</p> <p>Menurut hasil wawancara oleh Direktur Eksekutif semua laporan keuangan di LAZ Insan Madani Jambi telah dilaporkan setiap bulan melalui website dan bulletin. (Isnaini, 2019)</p>
6.	Sistem manajemen informasi	<p>Manajemen informasi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi sudah ada langsung yang divisi media komunikasi yang mengatur segala informasi melalui web dan bulletin. (Martilawati, 2019)</p>

7.	Laporan kegiatan dan keuangan insidental	Untuk format laporannya sama saja hanya saja ketika pengeluaran dananya yang berbeda, jadi kalau pengeluaran yang tetap di RKAT misalkan divisi/layanan insidental mereka mengajukan disposisi ke direktur eksekutif mereka harus presentasi apa yang mau dikerjain. Setelah di acc dan diberikan surat disposisi baru kita keluarkan dananya sesuai dengan dananya mereka. (Martilawati, 2019)
8.	Informasi penting tentang kegiatan insidental	Untuk internal nanti koordinasnya langsung di rapiin di hari selasa kemudian melalui grup-grup di <i>whatsapp</i> atau ada sms blast. Kalau teman-teman <i>fundrisingnya</i> mereka publikasikan masing-masing, kalau dia lembaga sponsor diberikan dalam bentuk laporan, laporannya diberikan dalam bentuk <i>hardcopy</i> .

Sumber: Data diolah (2019)

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam setiap pengelolaan zakat yang ada di Lembaga Amil Zakat diperlukannya sistem pelaporan yang akuntabilitas dan transparan. Karena hal ini telah di atur dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang terdapat

dalam pasal 29 dan 34 yang mengatur pelaporan, pembinaan dan pengawasan untuk Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat. Akuntabilitas dan Transparansi merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban yang harus di laporkan pada setiap muzakki dan bisa menjadi salah satu strategi yang dijalankan oleh lembaga Amil Zakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat tersebut. mengingat bahwasannya lembaga amil zakat merupakan salah satu lembaga pelayanan public sehingga akuntabilitas dan transparansi dalam sistem laporan keuangan merupakan salah satu kriteria yang harus dipenuhi dalam pelayanan public (Alfi M. , 2018).

Hal ini juga dilakukan dalam Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi, menurut direktur eksekutif dan direktur keuangan menyatakan bahwasannya LAZ Insan Madani menggunakan sistem laporan keuangan yang akuntabel dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan sebagai startegi untuk penghimpunan zakat yang lebih banyak lagi di Kota Jambi hal ini dibuktikan dengan penggunaan sistem Good Corporate Governance yang dijalankan oleh LAZ Insan Madani Jambi. Berikut adalah sistem akuntabilitas dan transparansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi :

#### 1. Penyajian Akuntabilitas Laporan Keuangan di LAZ Insan Madani Jambi

Akuntabilitas merupakan suatu prinsip pertanggungjawaban yang didalamnya meliputi kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organisai lembaga sehingga pada pengelolaan lembaga dapat terlaksanakan secara efektif. Prinsip ini menuntut LPZ mengelola zakat secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan lembaga dengan tetap memperhitungkan kepentingan pengurus dan muzaki. Prinsip akuntabilitas disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari penerapan indikator-indikator yaitu Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat, Komite audit dan manajemen risiko, Koordinasi program kerja, Monitoring program kerja/kegiatan, Evaluasi program kerja/kegiatan. Berikut adalah indikator-indikator akuntabilitas : Penyiapan laporan keuangan

secara cepat dan tepat, Komite audit dan manajemen resiko, Koordinasi program kerja, Monitoring Program Kerja atau Kegiatan, Evaluasi Program Kerja/Kegiatan.

Penyiapan laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi telah dilakukan secara cepat. Laporan keuangan disajikan dan disusun sesuai dengan PSAK 109. Bentuk laporan yang disajikan berupa neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan dan laporan arus kas. Penyiapan laporan dengan cepat dan tepat yang dilakukan oleh LAZ Insan Madani Jambi tentunya juga perlu adanya dukungan dari setiap layanan/devisi yang ada dalam LAZ tersebut. Oleh karena itu untuk mendukung agar proses penulisan laporan keuangan cepat dan tepat maka bagian keuangan memberikan deadline kepada seluruh layanan/devisi yang ikut dalam pengelolaan arus keuangan. Sedangkan dalam akuntabilitas audit diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan *stakeholder*. Komite audit diperlukan sebagai pengelolaan resiko bahwa lembaga tersebut dapat dipercaya. Tim audit yang ada di LAZ Insan Madani Jambi ada dua yaitu tim audit internal dan tim audit eksternal. Selain ada tim audit internal dan eksternal, laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi juga diawasi oleh BAZNAS dan Kementerian Agama setempat. Manajemen resiko yang ada di LAZ Insan Madani Jambi dikelola dengan menyesuaikan dengan RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) tahun lalu dengan segala kelemahan dan kekurangan yang tidak sesuai dengan RKAT tersebut, akan diperbaiki dalam RKAT yang akan datang. Sehingga dapat meminimalisir kelemahan dan kekurangan yang sudah terjadi. Proses penanganan resiko yang ada berbeda-beda dalam setiap devisi/layanan .

Untuk koordinasi program kerja yang ada di LAZ Insan Madani Jambi sangatlah penting untuk penggunaan sistem akuntabilitas. Hal ini dikarenakan dengan koordinasi program kerja yang baik diharapkan akan memberikan efektifitas program kerja sehingga membuahkan prestasi pada lembaga. Koordinasi program kerja di LAZ Insan Madani Jambi dilakukan dengan

pemberian pelatihan untuk seluruh seluruh secara regular agar dapat meningkatkan SDM di LAZ Insan Madani Jambi. Koordinasi program kerja di LAZ Insan Madani Jambi dilakukan secara rutin dalam rapat mingguan, pada rapat tersebut setiap divisi/layanan dapat memberikan penjelasan bagi yang membutuhkan bantuan divisi lain dapat langsung menghubungi divisi tersebut dan harus menggunakan internal memo.

LAZ Insan Madani Jambi melakukan monitoring dan mengevaluasi program kerja/kegiatan seminggu sekali dalam rapat rutin, dalam rapat tersebut akan menjabarkan kegiatan lembaga, koordinasi program kerja, serta mengevaluasi program kerja. Bagian keuangan, hanya akan memonitoring terkait laporan keuangan dan dana yang telah digunakan atau belum digunakan. Selain itu untuk divisi/layanan lainnya menjabarkan kendala atau permasalahan yang dihadapi. Sedangkan untuk evaluasi program kerja/kegiatan berbeda dengan evaluasi untuk kegiatan atau event-event dilakukan pasca program/kegiatan, evaluasi langsung dilakukan oleh Direktur Eksekutif dan ketua panitia. Evaluasi ini berguna untuk melihat keseluruhan hasil program kerja yang sudah dijalankan apa saja kesalahan dan kekurangannya.

Sistem Akuntabilitas dalam penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Rahmani Timorita Yulianti dalam buku yang berjudul *good corporate governance di lembaga amil zakat*. Jika disesuaikan dengan sistem akuntabilitas yang telah dilaksanakan oleh LAZ Insan Madani Jambi telah sesuai, hal ini dapat dilihat dari indikator yang ada dalam buku tersebut sesuai dengan indikator yang telah dijalankan oleh LAZ Insan Madani Jambi (Yulianti, 2016).

Menurut penelitian yang sudah ada Di organisasi pengelola zakat yayasan Daruttaqwa Semarang, pada penelitian tersebut tidak menjelaskan standar akuntansi yang digunakan oleh daruttaqwa dalam pembuatan laporan keuangan yang ada dalam yayasan tersebut. Dalam penelitian tersebut hanya menjelaskan mekanisme pembuatan laporan dan bagan aliran penyaluran zakat (Nikmatunyah, 2012). Yang membedakan akuntabilitas yang ada di yayasan

daruttaqwa semarang dengan akuntabilitas laporan keuangan yang ada di LAZ Insan Madani Jambi adalah sistem akuntansi, sistem akuntansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi menggunakan PSAK 109.

Dalam jurnal yang di tuliskan oleh (Nanda & Indrarini, 2017) pada objek penelitian di Lembaga Amil Zakat yang berbentuk UPZ BNI Syari'ah tidak menjalankan sistem akuntabilitas dengan tata cara pelaporan keuangan sesuai standar PSAK 109 yang telah diatur dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dimana dalam undang-undang tersebut LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah secara berkala. Tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan UPZ BNI Sya'riah tidak mempublikasi laporan keuangan sehingga tidak bisa di telurusi lebih lanjut kesesuaian laporan dengan PSAK 109 (Nanda & Indrarini, 2017). Dari penelitian terdahulu berbeda dengan hasil penelitian yang terdapat di LAZ Insan Madani Jambi, yang membedakan adalah pada LAZ Insan Madani Jambi mereka mempublikasikan laporan keuangan secara berkala baik kepada muzakki , BAZNAS dan Kementrian Agama sesuai dengan UU No.23 Tahun 2011. Standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah PSAK 109.

Berdasarkan penelitian yang dituliskan oleh (Marliyati & Nimatuniayah, 2015) dalam jurnal yang berjudul Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang mengatakan bahwasannya sistem akuntabilitas yang ada Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang hampir seluruhnya melaksanakan dan memenuhi indikator yang ada dalam sistem tersebut. Berikut adalah persentase indikator yang telah terpenuhi : ketersediaan struktur organisasi, job diskripsi, dokumen bernomor urut 100%, aspek rotasi kerja 85%, aspek divisi khusus akuntansi 70%, auditor internal 70% dan laporan audit 70% dan penggunaan standar akuntansi PSAK 109 yang ada di LAZ kota Semarang masih pada angka 70% (Marliyati, 2015). Dari penelitian diatas jika dibandingkan dengan sistem akuntabilitas yang ada di LAZ Insan Madani Jambi

tidak ada yang membedakan keduanya, karena dalam indikator yang ada pada sistem akuntabilitas LAZ kota Semarang juga terdapat dalam indikator yang ada di LAZ Insan Madani Jambi.

Standar akuntabilitas pengelolaan zakat mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dalam negara, transparansi pengelolaan zakat, serta pertanggungjawaban secara berjenjang dalam pengelolaan zakat, hal inilah yang menjadi dasar akuntabilitas pengelolaan zakat pada LAZ Rumah Peduli Nurul Fikri. Sehingga dapat dikatakan LAZ Rumah Peduli Nurul Fikri sudah akuntabel dengan berbadan hukum dan sudah memenuhi prinsip akuntabilitas pengelolaan zakat yang tertulis pada Pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang berisikan LAZ harus berakuntabilitas (Alfi, 2018). Standar akuntabilitas yang ada pada LAZ Rumah Peduli Nurul Fikri sama dengan standar akuntabilitas pada LAZ Insan Madani Jambi, sehingga tidak ada yang membedakan antara keduanya.

## 2. Bentuk Transparansi Laporan keuangan di LAZ Insan Madani Jambi

Transparansi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang harus dipenuhi oleh lembaga kepada muzakki, karena dengan menerapkan transparansi ini muzakki dapat mengawasi langsung pengelolaan zakat yang ada pada lembaga. Bentuk-bentuk transparansi yang dilakukan oleh setiap lembaga berbeda-beda, biasanya bentuk transparansi yang dilakukan oleh lembaga adalah dengan mempublikasikan rencana kerja tahunan, laporan keuangan secara berkala, sistem akuntansi berbasis standar akuntansi, teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan, sistem manajemen informasi, laporan kegiatan dan keuangan insidental dan informasi penting tentang kegiatan insidental. LAZ Insan Madani Jambi juga menerapkan sistem transparansi dalam kegiatan pengelolaan zakat, tujuannya agar dapat meningkatkan kepercayaan muzakki. Berikut adalah indikator-indikator sistem transparansi

yang diterapkan dalam LAZ Insan Madani Jambi : Rencana kerja tahunan, Laporan keuangan bulanan, Laporan keuangan berkala tengah tahun, Laporan berkala tahunan, Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi, Teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan, Sistem manajemen informasi, Laporan kegiatan dan keuangan insidental, Informasi penting tentang kegiatan insidental.

Rencana kerja tahunan yang dilakukan di LAZ Insan Madani Jambi dilakukan akhir tahun , dimana dalam rencana kerja tahunan tersebut membahas dan menyusun tentang segala rencana kegiatan baik program kerja, anggaran, sampai target dari suatu program kerja. Yang selanjutnya akan dijadikan acuan kegiatan dan sebagai bahan untuk pedoman dalam pelaksanaan kegiatan satu tahun tersebut. Sedangkan untuk Laporan keuangan bulanan di LAZ Insan Madani Jambi di laporkan kepada muzakki melalui *website* dan bulletin setiap bulan paling lambat pada tanggal 15 di setiap bulannya. Laporan bisa langsung di akses oleh muzakki , sehingga muzakki dapat mengawasi laporan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh LAZ. Untuk Laporan keuangan berkala tengah tahun diambil dari laporan keuangan setiap bulan. Dimana nantinya laporan berkala tengah tahun dilaporkan ke BAZNAS dan Kementrian Agama setempat. Dimana laporan keuangan yang diserahkan langsung ke BAZNAS dengan format yang telah di tentukan oleh BAZNAS sehingga LAZ Insan Madani Jambi tinggal mengisinya. Format yang perlu diisi berupa data laporan kerja, laporan penerimaan, pengeluaran, jumlah mustahik dan muzakki.

LAZ Insan Madani Jambi membuat dua laporan kegiatan tahunan yaitu laporan keuangan eksternal yang diaudit oleh akuntan publik yang dan laporan keuangan yang dilaporkan BAZNAS. Laporan yang berbentuk audit internal yang dilakukan oleh pihak LAZ Insan Madani Jambi yang di tujuk langsung oleh direktur eksekutif. Sistem akuntansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi mengacu pada standar akuntansi Indonesia yaitu PSAK 109, ini dapat dilihat dari predikat yang di peroleh LAZ Insan Madani Jambi dari hasil audit eksternal

yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diberikan langsung oleh akuntan publik. Selain menggunakan standar akuntansi Indonesia, LAZ Insan Madani Jambi juga menggunakan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan laporan keuangannya.

Teknologi informasi yang digunakan di LAZ Insan madani jambi untuk menyampaikan laporan kegiatan dan laporan keuangan secara publikasi melalui media kepada seluruh muzakki agar dapat di akses secara langsung dengan menggunakan gmail, google drive untuk laporan penerimaan dan data mustahik dan muzakki. Sedangkan untuk laporan keuangannya ada di *website*, bulletin yang akan di upload oleh tim khusus. Untuk sistem manajemen informasi langsung di tangani oleh devisi media komunikasi, karena devisi ini yang mengatur segala manajemen informasi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi yang pastinya mengelola *website* dan bulletin LAZ Insan Madani Jambi.

Laporan kegiatan yang ada di LAZ Insan Madani Jambi menggunakan format laporan yang sama. Hanya yang membedakan adalah pengeluaran dana, apabila pengeluaran tetap yang ada di RKAT. Sebagai contoh apabila ada devisi/layanan insidental mereka mengajukan disposisi ke direktur eksekutif , maka devisi tersebut harus persentasi apa yang mau dikerjakan dan kalau sudah acc maka akan di keluarkan danannya sesuai dengan dana mereka. Untuk kegiatan insidental maka sistem informasi yang akan disampaikan pada inernal akan langsung di koordinasikan langsung pada hari selasa melalui *whatsapp* atau sms blast. Kalau teman-teman *fundrisingnya* mereka mediasikan masing-masing kalau dia lembaga sponsor diberikan dalam bentuk laporan, laporannya diberikan dalam bentuk *hardcopy*.

Ada yang membedakan sistem transparansi yang ada pada LAZ Insan Madani Jambi dengan sistem transparansi yang ada pada penelitian terdahulu yang ada dalam buku yang di tuliskan oleh (Yulianti, 2016). Yang membedakan anatara keduanya terdapat pada laporan keuangan berkala triwulan, dalam LAZ

Insan Madani Jambi tidak ada laporan triwulan meraka memberikan laporan keuangannya berkala setiap bulan, setengah tahun dan tahunan.

Sistem transparansi yang ada pada lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Bandung menurut penelitian yang sudah ada menggunakan 4 indikator yaitu terdapat pengumuman kebijakan, tersedianya laporan yang mudah di akses, tersedia laporan pertanggungjawab yang tepat waktu, tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat dan terdapat sistem pemberian informasi kepada publik. Sistem tersebut sudah dijalankan dan berada pada kategori baik dalam pelaksanaannya. Karena dari kelima LAZ yang di teliti ada beberapa LAZ yang sangat baik dalam menjalankan transparansinya. Ada yang dalam kategori baik. Jadi tidak semua LAZ menjalankan dengan sangat baik, sehingga disimpulkan sistem taransparansi ada LAZ yang ada di Kota Bandung dijalankan dengan baik (Romadhon, 2014). Indikator yang ada dalam sistem transparansi yang digunakan untuk penilaian LAZ di kota Bandung jika di terapkan pada LAZ Insan Madani Jambi , maka LAZ Insan Madani Jambi sudah menjalankan dengan sangat baik sistem transparansi sesuai dengan 4 indikator penilaian diatas, ini dapat dilihat dari adanya laporan keuangan yang di publikasi dalam setiap bulannya , yang dapat di akses melalui *website* ataupun buletin yang ada di LAZ Insan Madani Jambi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elis Mediawati dan Sri Maryati dalam jurnal yang berjudul analisis akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan lembaga amil zakat di kota bandung, menjelaskan ada 4 indikator penilaian dalam menjalankan sistem transparansi yaitu : indikator LAZ cukup terbuka dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan zakat, indikator masyarakat mengetahui penyaluran distribusi zakat yang dilakukan oleh OPZ, Indikator LAZ terbuka mengenai laporan keuangannya kepada masyarakat dan indikator laporan keyangan yag diberikan memberikan pengaruh kepercayaan masyarkat. Dari empat indikator penilain terebut menurut masyarkat LAZ Kota Bandung sudah terbuka dalam memberikan informasi terkair dengan

pengelolaan, selain itu masyarakat juga mempercayai membayarkan pada LAZ tersebut karena mengetahui arus dari aliran dana zakat yang telah disalurkan, masyarakat juga puas dengan laporan keuangan yang diberikan, dan yang terakhir masyarakat percaya bahwa laporan keuangan yang diberikan merupakan salah satu bukti dari transparansi laporan keuangan (Maryati & Mediawati, 2012). Jika indikator tersebut di terapkan kepada LAZ Insan Madani Jambi, maka semua indikator tersebut telah dijalankan oleh LAZ Insan Madani Jambi. Ini dapat di lihat dari kepuasan muzakki yang menyalurkan dana melalui LAZ Insan Madani Jambi. Muzakki merasa percaya terhadap pengelolaan zakat di LAZ tersebut karena setiap bulannya LAZ melaporkan hasil pengelolaan yang dapat di akses dengan mudah, selain itu LAZ ini juga amanah dalam menjalankan pengelolaan.

Berdasarkan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi yang ada di LAZ Insan Madani Jambi Laporan keuangan telah memenuhi prinsip-prinsip dibawah ini:

1. Bentuk tanggungjawab kepada Allah

Menurut teori (Abd, Norazlina, Abdul , & Abdul , 2012) aturan dan tanggung jawab pada institusi zakat bukan hanya penting sebagai akuntabilitas tetapi untuk menunjukkan bagaimana akuntabilitas institusi zakat dapat memenuhi tugas-tugasnya pada masyarakat, pembayar zakat, stakeholder dan yang paling utama adalah tanggung jawab kepada Allah.

Allah sebagai rabb semesta yang maha melihat dan maha mengetahui tidak ada satu defikpun perbuatan manusia baik atau buruknya yang luput dari pengawasannya. Sudah seharusnya sebagai orang yang beriman takut kepadanya, dalam penyajian laporan keuangan LAZ Insan Madani Jambi terutama SDMnya menerapkan prinsip kejujuran yang dijunjung tinggi dalam menjalankan amanah sebagai amil zakat professional yang dapat di percanya oleh masyarakat. Tidak hanya dalam menghimpun maupun menyalurkan dana zakat tetapi dalam hal penyajian laporan keuangan juga sama pentingnya. Penyusunan laporan keuangan yang profesional harus

memenuhi kriteria akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan, pertanggungjawaban yang paling utama adalah kepada Allah selaku Rabb semesta alam karena Dia lah pemilik segala apapun yang ada di alam semesta ini manusia hanya sebagai stakeholder yang memanfaatkan sumber daya untuk mencapai falah dan masalah.

Dalam perspektif islam akuntabilitas adalah pertanggungjawaban hamba kepada rabbnya atas apa yang seharusnya dipertanggungjawabkan. Selain kepada rabbnya pertanggungjawaban tersebut juga dilakukan kepada sesama hamba yang berhak atas pertanggungjawaban itu. Allah SWT berfirman dalam QS. An Nisaa“ Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Yang artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”.

2. Bentuk pertanggungjawaban berdasarkan UU No 23 Tahun 2011

Dalam undang-undang No.23 Tahun 2011 telah diatur mengenai pelaporan, pembinaan dan pengawasan tentang pengelolaan zakat. Adapun pelaporan, pembinaan dan pengawasan di LAZ Insan Madani Jambi yaitu:

a) Pelaporan

Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana keagamaan sosial lainnya kepada Baznas dan Kementrian Agama daerah secara berkala dan laporan keuangan Insan Madani Jambi tahun 2018 telah diaudit dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tetapi Berdasarkan UU No 23 tahun 2011 pasal 29 tentang pelaporan Laz Insan Madani Jambi belum melaporkan laporan keuangannya kepada Gubernur

Jambi yang bertolak belakang dengan UU tersebut, UU nomer 23 tahun 2011 pasal 29 ayat 3 menyebutkan bahwa LAZ wajib menyampaikan laporan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala dalam hal ini gubernur Jambi.

b) Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan dan Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS dan Kementrian Agama selama ini sudah cukup baik dilakukan ini tunjukkan sering melakukan koordinasi rutin dan sering diminta hadir ketika ada rapat-rapat misalnya yaitu rakornas. Dan juga sering bertukar ide-ide untuk melaksanakan, berkunjung ke kantor LAZ Insan Madani Jambi untuk melihat secara langsung pekerjaan apa yang sedang dilakukan dan memberikan masukan-masukan.

3. PSAK 109

Pencatatan laporan keuangan di LAZ Insan Madani Jambi sudah meliputi neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas dan pencatatan atas laporan keuangan. Keempat aspek inilah yang merupakan pedoman yang dituangkan PSAK 109, dalam pencatatan laporan keuangan untuk lembaga amil zakat. Akuntansi yang diterapkan oleh LAZ insan Madani jambi sudah dibuat secara periodik dan transparan dalam mengatur pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuanganya dimana proses penyajian laporan keuangan tidak lepas dari proses pengumpulan bukti transaksi, kemudian bukti tersebut dituangkan dalam jurnal, buku besar dan laporan keuangan masing-masing jenis dana. Kemudian di buat laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat yang merupakan gabungan dari keseluruhan, masing-masing laporan dibuat perbulan sebelum akhirnya dibuat pertahun. Semua itu dilakukan untuk

mengetahui laporan keuangan secara menyeluruh di LAZ Insan Madani  
Jambi.

